BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan *(field research)* adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dan dokumentasi.[1] Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui pengaruh model pembelajar PjBL terhadap hasil belajar pesera didik pada mata pelajaran SBdP di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis berkaitan dengan fenomena yang diselidiki peneliti.[2] Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti variabel-variabel yang diukur berdasarkan prosedur statistik.[3]

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dengan desain *nonequivalent control group design. nonequivalent control group design* adalah

---

[1] Nina Nurdiani, "Teknik Sampling *Snowball* Dalam Penelitian Lapangan" *Jurnal* Comtech Vol. 5 No. 2 (Desember, 2014), h. 1111

[2] Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam,* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), h. 109

[3] Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarya: Deepublish, 2020), h. 2

desain penelitian dengan membentuk dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Sebelum dilakukan penelitian kedua kelompok ini diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal peserta didik. Pada saat penelitian berlangsung kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran PjBL dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Berikut ini tabel desain *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 ***Nonequivalent Control Group Design***

Group	***Pretest***	**Perlakuan**	***Posttest***
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan:

O_1 = *pretest* kelompok eksperimen

O_2 = *posttest* kelompok ekspeerimen

O_3 = *pretest* kelompok kontrol

O_4 = *posttest* kelompok kontrol

X_1 = Model pembelajaran PjBL

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Kota Banjarmasin Jl. Pekapuran Raya RT. 30 RW. O6 dengan kode pos 70234 yang dilakukan pada kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik dengan 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Dididk MIN 4 Kota Banjarmasin

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV	14	16	30

Sumber: MIN 4 Kota Banjarmasin

2. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu 15 peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PjBL, dan 15 peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *porpusive sampling.* Teknik *porpusive sampling* adalah suatu penetapan sampel di antara jumlah populasi yang berarti sebagian atau semua populasi akan dijadikan sampel pada penelitian ini.[5] Kata sederhana dari *porpusive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Pada penelitian ini sifat dan ciri yang dijadikan pertimbangan adalah memiliki karakteristik yang sama yakni sebagai peserta

[4] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 5

[5] Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*, (Jakarta: Wijaya Grand Center, 2013), h. 94

didik kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin. Cara yang digunakan untuk penentuan peserta didik yang masuk di kelas eksperimen dan kontrol adalah menggunakan cara tradisional yakni dengan membagi 2 kelompok sesuai dengan tempat duduk peserta didik.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
Eksperimen	15
Kontrol	15

Sumber: MIN 4 Kota Banjarmasin

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SBdP kelas IV, hasil tes terhadap peserta didik kelas IV, dan dokumentasi pada saat kegiatan penelitian berlangsung di kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas :

1) Identitas MIN 4 Kota Banjarmasin.
2) Keadaan kepala sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin.
3) Keadaan guru dan pegawai MIN 4 Kota Banjarmasin.
4) Keadaan siswa MIN 4 Kota Banjarmasin.
5) Visi dan Misi MIN 4 Kota Banjarmasin.

6) Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

a. Responden

Responden dalam penelitian ini ialah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu 30 orang peserta didik kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

b. Informan

Informan adalah orang yang paling dekat hubungannya dengan sampel. Informan akan menjadi sumber pemberi informasi tambahan sebagai data pelengkap. Informan pada penelitian ini adalah guru kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen adalah berupa surat-surat, catatan-catatan serta lampiran berharga yang menjadi pendukung suatu keterangan. Dokumen pada penelitian ini berupa data-data tertulis yang berkaitan dengan sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan awal yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Wawancara bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam proses belajar mengajar, kurikulum, materi, penerapan model pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik pembelajaran, serta metode pembelajaran. Wawancara yang dilakukan pada penelitia ini adalah wawancara terstruktur

dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran SBdP kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

2. Tes

Tes adalah prosedur sistematik yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dijawab baik itu dalam bentuk lisan ataupun tertulis sesuai petunjuk dalam suatu tes.[6] Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk soal *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 20 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua yang terkait dengan penelitian baik itu berupa foto, data hasil tes, data-data sekolah tempat penelitian, surat-surat, serta lampiran-lampiran lainnya.

G. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Fungsi instrumen adalah sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data valid yang diperlukan dalam penelitian.[7] Matriks instrumen pada penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP di MIN 4 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

---

[6] Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2020),h. 110

[7] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 78

Tabel 3.4 Matriks Teknik Pengumpulan Data Sesuai Instrumen Penelitian

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Wawancara	1. Pada saat pembelajaran SDdP model pembelajaran apa yang biasanya diterapkan? 2. Apakah model pembelajaran PjBL pernah diterapkan pada saat pembelajaran SDdP? 3. Berapa KKM mata pelajaran SBdP? 4. Apakah nilai peserta didik sudah mencapai KKM? 5. Apa tidak lanjut yang dilakukan terhadap peserta didik yang nilainya di bawah KKM?
2	Tes	Soal pilihan ganda
3	Dokumentasi	1. Visi-misi 2. Keadaan guru dan siswa 3. Sarana dan prasarana 4. surat 5. Foto

Instrumen tes pada teknik pengumpulan data adalah untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta tes. Hasil tes dapat digunakan untuk kepentingan tertentu seperti alat seleksi, penentu kelulusan, mengetahui hasil belajar, dan lain sebagainya.[8] Berikut ini terdapat indikator instrumen tes penelitian:

Tabel 3.5 Indikator Tes

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	1. Mampu menjelaskan karya seni rupa teknik tempel
	2. Mampu mengidentifikasi karya seni rupa teknik tempel
	3. Mampu mengapresiasi karya seni rupa teknik tempel

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mendapatkan data-data dalam penelitian. Instrumen dapat diterima dan digunakan dalam sebuah

[8] Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 5

penelitian adalah instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur seberapa cermat sebuah instrumen tes. Apakah tes yang telah disusun benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.[9] Tes pada sebuah penelitian akan dapat diterima dan dipergunakan jika sudah melalui uji validitas.[10] Uji validasi dapat dihitung menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) tipe 25.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang dapat menentuntukan nilai yang menunjukkan konsistensi pada alat ukur atau tes pada mengukur gejala yang sama.[11] Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) tipe 25.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sesuai dengan namanya statistik deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan yang telah direkam oleh alat ukur yang kemudian

[9] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunaka SPSS*, (Jakarta: Guepedia), h. 7
[10] Aziz Alimul Hidayat, *Penyusunan Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), h. 12
[11] Husein Umar, *Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 113

diolah sesuai dengan fusngsinya. Pengolahan alat ukur akan dipaparkan dalam bentuk angka-angka supaya lebih mudah dipahami maknanya. Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan data hingga menjadi sedemikian rupa sehingga data yang dihasilkan dalam sebuah penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain.[12]

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar peserta didik dengan kategori banyaknya sampel, skor tertinggi, skor terendah, skor ideal, rentang skor, skor rata-rata, serta standar deviasi. Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang hasil belajar SBdP peserta didik maka nilai dikelompokkan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, serta sangat rendah. Berikut ini kriteria untuk menemukan kategori hasil belajar SBdP peserta didik kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin:

Tabel 3.6 Kategori Hasil Belajar

Tingkatan Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Sumber: Kemendikbud 2016

Kriteria ketuntasan minimal atau dapat disingkat menjadi KKM adalah acuan untuk menentukan capaian belajar peserta didik sudah tercapai atau belum. Bobot KKM mata pelajaran SBdP adalah 70. Jika nilai hasil belajar peserta didik dapat mencapai atau melebihi nilai KKM tersebut maka dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin sudah memenuhi kriteria hasil belajar.

[12] Aziz Alimul Hidayat, *Penyusunan Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas,* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), h. 112

2. Statistik Inferensial

Statistika Inferensial adalah salah satu ilmu yang bertujuan untuk melakukan estimasi parameter dan menguji hipotesis suatu penelitian dalam rangka penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian.[13]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai data hasil penilitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data pada penelitian ini adalah hasil belajar SBdP MIN 4 Kota Banjarmasin pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) tipe 25 yakni uji *Kolmogorov-smirnow* dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kedua kelompok memiliki variasi yang sama atau tidak. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar SBdP MIN 4 Kota Banjarmasin pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) tipe 25 yakni uji *homogenity of variances* dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

---

[13] Anna Armeini Rangkuti, *Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan,* (Kencana, 2017), h. 2

1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi data homogen.
2) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jawaban sementara yang dirumuskan dalam hipotesis. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar SBdP MIN 4 Kota Banjarmasin pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) tipe 25 yakni uji t *(paired-sample t test)* dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1) Jika signifikansi hitung < signifikansi tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2) Jika signifikansi hitung > signifikansi tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.